

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskriptif, dan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar (kognitif, afektif, dan psikomotorik) siswa X SMK Negeri 31 Jakarta. Artinya, jika siswa memiliki komunikasi interpersonal positif, maka hasil belajar siswa akan meningkat dan sebaliknya jika siswa memiliki komunikasi interpersonal yang negatif, maka hasil belajar siswa akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar (kognitif, afektif, dan psikomotorik) siswa X SMK Negeri 31 Jakarta. Artinya, jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka hasil belajar siswa akan meningkat dan sebaliknya jika siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, maka hasil belajar siswa akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar (kognitif, afektif, dan psikomotorik) siswa X SMK Negeri 31 Jakarta. Artinya, secara

bersama-sama semakin tinggi komunikasi interpersonal dan motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa, sebaliknya jika komunikasi interpersonal dan motivasi belajar siswa rendah maka hasil belajar yang didapat akan menurun.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai komunikasi interpersonal dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dan sub indikator dari variabel komunikasi interpersonal terlihat bahwa indikator kesetaraan serta sub indikator terjadi rasa saling hormat dan saling menghargai memiliki nilai yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya perasaan setara antar siswa serta sikap saling menghargai dan menghormati antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa mendorong siswa untuk turut aktif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa akan secara maksimal mendapatkan informasi yang ia butuhkan dari guru maupun teman tanpa rasa malu dan segan sehingga berpengaruh kuat terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan indikator empati memiliki nilai terendah dengan sub indikator yang terendah yaitu mencoba merasakan hal yang sama dengan lawan bicara. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antar siswa dan siswa dengan guru masih kurang memahami perasaan masing-masing sehingga siswa kurang memahami cara mengajar guru, guru juga

kurang memahami karakter setiap siswa yang berbeda-beda untuk diajarkan dengan cara yang berbeda.

2. Dari hasil pengolahan data, faktor eksternal motivasi belajar dengan sub indikator lingkungan belajar yang kondusif memiliki nilai tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semangat belajar siswa akan meningkat jika diberikan dorongan dari luar berupa lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Banyak dari siswa kelas X SMKN 31 Jakarta yang memiliki semangat belajar yang tinggi jika diberikan dorongan dari luar berupa lingkungan belajar yang kondusif karena bisa meningkatkan kualitas belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik. Sedangkan motivasi intrinsik memiliki nilai terendah dengan sub indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. Hal ini menunjukkan siswa kurang memahami dan masih kurang berprinsip untuk memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil artinya siswa tidak memiliki semangat belajar yang lebih mereka hanya belajar untuk masa sekarang mencapai nilai terbaik bukan untuk pemikiran demi masa depannya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian ini :

1. Guru diharapkan dapat lebih memaksimalkan komunikasi interpersonalnya, misalnya saja guru lebih sering berbincang dengan siswa tanpa harus selalu

mengenai pelajaran dan tidak harus selalu didalam kelas dalam proses belajar mengajar. Sehingga akan terbangun sikap akrab, saling menghargai, dan saling memahami serta terjadinya komunikasi interpersonal yang efektif. Guru dan pihak sekolah juga diharapkan memberikan dorongan dan dukungan lebih kepada para siswa dengan menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, bersih, dan kondusif agar timbul semangat dan konsentrasi lebih pada diri siswa sehingga bisa lebih meningkatkan hasil belajarnya. Serta mendalami aspek-aspek komunikasi interpersonal dan motivasi belajar yang belum maksimal dan tetap menjaga aspek yang telah membudaya.

2. Siswa diharapkan turut aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar kepada guru dan teman sebayanya untuk membangun sikap saling memahami kebutuhan belajar masing-masing sehingga siswa dapat memaksimalkan kebutuhan belajarnya yang telah diungkapkan kepada guru atau teman sebayanya. Siswa juga diharapkan mampu menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Serta terus membangun aspek-aspek komunikasi interpersonal dan motivasi belajar yang belum maksimal dan tetap menjaga aspek yang telah membudaya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar. variabel lain yang dimaksud adalah variabel internal dan eksternal. Variabel internal seperti minat belajar, kemandirian belajar, kebiasaan, kecerdasan, dan lainnya. Kemudian variabel eksterenal seperti lingkungan belajar, perhatian orang tua, dan lain-lain.